

B A B V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan berkaitan dengan pembelajaran Matematika Ekonomi di PTS bidang ekonomi yang terakreditasi A, B, C dan disamakan adalah sebagai berikut.

- 1.1. Model penyajian materi Matematika Ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Matematika Ekonomi. Sedangkan yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah dosen kurang memberikan tugas individual dan tugas kelompok serta modul perkuliahan yang belum dipergunakan. Akibatnya mahasiswa kurang latihan mengerjakan soal dan kasus-kasus aplikasi Matematika dalam Ekonomi. Akibat modul perkuliahan tidak dipergunakan, mahasiswa dalam belajarnya hanya mengutamakan catatan kuliah saja.
- 1.2. Pribadi dan sikap dosen berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Matematika Ekonomi. Sedangkan yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah waktu yang disediakan dosen untuk konsultasi dengan mahasiswa masih kurang dan rencana kuliah/sylabus yang rinci tidak diberikan kepada mahasiswa. sehingga mahasiswa kesulitan untuk menemui dosen yang berakibat muncul penilaian yang kurang positif terhadap dosen. Rencana kuliah/sylabus rinci yang tidak diberikan kepada mahasiswa, mendapat nilai yang kurang positif juga dari mahasiswa.
- 1.3. Suasana perkuliahan Matematika Ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Matematika Ekonomi. Sedangkan yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah dosen suka membalas bertanya kepada mahasiswa yang bertanya yang berakibat mahasiswa sungkan untuk bertanya lebih lanjut.
- 1.4. Kompetensi dosen Matematika Ekonomi PTS berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Matematika Ekonomi. Sedangkan yang mempengaruhi

rendahnya hasil belajar adalah administrasi akademik Perguruan Tinggi yang kurang dipahami dosen, laboratorium belum dimanfaatkan secara optimal dan pengelolaan kelas yang jarang dilakukan. Akibatnya dosen hanya menjawab: tanya saja pada bagian akademik, atau tidak tahu jika ada pertanyaan yang berkaitan dengan masalah akademik. Jawaban seperti itu tidak memuaskan mahasiswa. Sementara itu akibat langsung dari pengelolaan kelas yang jarang dilakukan adalah mahasiswa duduk dikelasnya itu tidak teratur dan seperti kurang konsentrasi pada kuliah.

- 1.5. Tingkat sosial ekonomi mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Matematika Ekonomi. Sedangkan yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah mahasiswa banyak memanfaatkan teknologi seperti *hand phone* dan Komputer untuk bertanya dan berdiskusi yang berakibat sedikitnya waktu yang dialokasikan untuk berdiskusi dengan sesama mahasiswa. Barangkali mahasiswa menghemat pulsa telepon.

Dari temuan penelitian di atas, jika diurutkan mulai dari yang paling berpengaruh hingga yang rendah pengaruhnya terhadap hasil belajar dalam Matematika Ekonomi, posisinya itu sebagai berikut: perilaku mahasiswa, kualifikasi akademik mahasiswa, suasana perkuliahan, pribadi dan sikap dosen, model penyajian materi, kompetensi dosen, tingkat sosial ekonomi dan minat mahasiswa.

Sejalan dengan pertanyaan yang diajukan pada bagian Batasan dan Rumusan Masalah, peneliti menemukan bahwa:

- 2.1 Rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam Matematika Ekonomi itu disebabkan oleh tingkat abstraksi mahasiswa rendah.
- 2.2 Tata nalar mahasiswa dalam Matematika kurang logis.
- 2.3 Konsistensi mahasiswa dalam memahami pengertian/konsep atau pernyataan/sifat berjenjang kurang baik.
- 2.4 Dalam mengerjakan operasi atau perhitungan Matematika kekeliruan yang dilakukan oleh mahasiswa cukup banyak.
- 2.5 Kurikulum Matematika Ekonomi terlalu berat.

Berdasarkan pendapat mahasiswa dan dosen diketahui bahwa Model penyajian materi, pribadi dan sikap dosen, suasana perkuliahan di PTS bidang ekonomi sudah baik namun belum mencapai sangat baik. Kualifikasi akademik mahasiswa juga di bawah rata-rata. Ini berarti bahwa kualifikasi akademik mahasiswa belum memuaskan. Kualifikasi akademik yang belum memuaskan itu terutama dalam hal: pemahaman notasi Matematika, rumus-rumus yang semestinya sudah hapal, prosedur dan operasi Matematika. Tata nalar, kekonsistenan dengan prinsip serta aplikasi matematika dalam bidang Ekonomi juga belum baik. Materi kuliah Matematika Ekonomi dianggap sukar oleh mahasiswa namun bagi mahasiswa tetap menarik. Penjelasan dosen tentang materi kuliah dinilai baik. Pembahasan materi kuliah oleh dosen dianggap terlalu cepat. Sedangkan dosen menganggap bahwa materi kuliah terlalu banyak. Prasyarat untuk dapat mengikuti kuliah Matematika Ekonomi dengan baik ternyata dipandang belum memadai.

Minat mahasiswa terhadap Matematika Ekonomi tidak mencapai tingkat baik, biasa-biasa saja seperti halnya memandang matakuliah dasar umum lainnya. Akan tetapi keyakinan mahasiswa dapat memahami Matematika tinggi. Mahasiswa tetap meyakini bahwa Matematika Ekonomi banyak guna dan manfaatnya. Dengan Matematika mereka berpendapat persoalan ekonomi dapat dijelaskan dengan logis. Dalam hal kehadiran di kelas untuk mengikuti kuliah, mahasiswa itu datangya tepat waktu. Akan tetapi kesiapan perlengkapan kuliah serta penyelesaian tugas-tugas yang diberikan dosen disiapkan seadanya saja. Begitu pula dengan keseriusan dalam belajar, keaktifan di kelas tidak lah luar biasa. Dalam hal bekerja sama dengan sesama teman sekelas dilakukan sebatas diperlukan saja.

5.2 Keterbatasan

Peneliti sadar betul bahwa hasil penelitian ini belum maksimal karena beberapa keterbatasan terutama dalam hal waktu dan tenaga. Kalender akademik PTS bidang ekonomi yang tidak seragam, ada yang sudah berjalan kuliah bahkan UTS, tetapi ada pula yang masih melakukan penerimaan mahasiswa baru. Hal ini merupakan kendala



lainnya karena penyebaran angket pada saat ujian tidak diijinkan oleh pejabat/petugas ujian setempat. Disamping itu dosen Matematika Ekonomi yang sudah jadi responden ternyata mengajar pula mata kuliah yang sama pada PTS yang lain. Peneliti menemukan empat dosen yang statusnya seperti itu. Kondisi ini merupakan kendala karena pada saat diminta mengisi angket atau menunjukkan soal, dosen tidak mau mengisi dua kali dengan alasan kondisinya sama saja.

5.3 Saran

Sebagaimana telah disimpulkan di atas, secara umum bahwa kualifikasi akademik mahasiswa yang mengambil kuliah Matematika Ekonomi itu di bawah rata-rata. Perilaku atau sikap mahasiswa terhadap Matematika Ekonomi tidak mencapai tingkat baik, tetapi biasa-biasa saja. Bahan kuliah Matematika Ekonomi dianggap sukar. Minat mahasiswa terhadap Matematika Ekonomi tidak mencapai tingkat baik namun biasa-biasa saja. Dengan temuan seperti itu penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi suatu lembaga atau yayasan yang akan atau sedang mengelola Pendidikan Tinggi Swasta bidang ekonomi dan berniat untuk meningkatkan mutu akademiknya, nampaknya dalam setiap pengambilan kebijakan dan rencana pengembangan perlu didasarkan pada kualifikasi akademik dan perilaku mahasiswa. Hal ini diperlukan mengingat temuan bahwa kualifikasi akademik dan perilaku mahasiswa memberikan pengaruh yang paling besar pada hasil belajar mahasiswa.
2. Barangkali perlu diadakan matrikulasi untuk mata kuliah Matematika Ekonomi karena hasil belajar mahasiswa di bawah rata-rata dan pemahaman materi prasyarat kurang memadai. Selama ini matrikulasi itu tidak pernah diadakan.
3. Karena minat mahasiswa terhadap Matematika Ekonomi tidak mencapai tingkat baik namun biasa-biasa saja, rata-rata kuliahnya juga rajin serta mahasiswa itu tibanya di ruang kuliah rata-rata tepat waktu, maka pada waktu kuliah berlangsung dosen Matematika Ekonomi mungkin perlu memberi motivasi belajar agar hasil belajarnya meningkat. Misalnya dengan cara menunjukkan kaitan antara topik matematika yang

sedang di bahas dengan matakuliah ekonomi yang akan atau sedang ditempuh. Cara seperti itu juga akan menunjukkan bahwa Matematika Ekonomi itu penting dan berguna. Mungkin pula disela-sela kuliah perlu diceritakan bagaimana keseriusan tokoh-tokoh Matematika dalam mengembangkan Matematika.

4. Karena penyelesaian masalah-masalah ekonomi banyak memanfaatkan Matematika yang sangat memerlukan keterampilan dan kreatifitas mahasiswa, nampaknya aplikasi Matematika Ekonomi pada bidang ekonomi perlu banyak ditunjukkan. Latihan memformulasikan atau membuat model Matematika dari masalah real ekonomi pun perlu diperbanyak mengingat sebagian dari kuliah Matematika Ekonomi itu adalah membuat model Matematika. Selain itu nampaknya perlu dicoba memberikan penjelasan materi kuliah yang tidak terlalu teoritis. Latihan agar mahasiswa Kreatif perlu ditumbuhkembangkan pula selama kuliah. Pertanyaan-pertanyaan divergen (terbuka) mungkin perlu dilontarkan untuk menjerang mahasiswa kreatif. Dalam mengevaluasi hasil pekerjaan mahasiswa pun, barangkali penilaian ekstra perlu diberikan kepada mahasiswa yang berpendapat lain. Mencoba memakai metode mengajar yang lain seperti eksplorasi, *inkuiri*, penemuan, *problem solving* atau diskusi, bukan klasikal saja nampaknya perlu pula.
5. Penelitian lanjutan dengan menerapkan metode *problem solving* pada kuliah Matematika Ekonomi nampaknya perlu dilaksanakan guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selama ini perkuliahan Matematika Ekonomi berlangsung secara klasikal saja. Selain itu Kuliah dengan menerapkan metode *problem solving* akan lebih operasional dan masalahnya disajikan dalam bentuk yang lebih jelas. Hal ini sejalan dengan materi matematika Ekonomi yang kebanyakan merupakan aplikasi matematika dalam ekonomi.